

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN RASIO KARDIOTORAKS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS

Deanissa Yuldani Aswin¹, Yurida Binta Meutia², Charles

Limantoro³, RR. Lydia Purna Widyastuti Setjadinigrat Kuntjoro²

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Radiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³ Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telp : 02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronis merupakan masalah kesehatan utama yang mengakibatkan peningkatan morbiditas, mortalitas, dan biaya tinggi. Anemia merupakan salah satu komplikasi yang paling sering terjadi pada pasien dengan penyakit ginjal kronis. Anemia kronis dapat menyebabkan banyak perubahan fisiologis pada sistem vaskularisasi. Viskositas darah yang rendah dan vasodilatasi akibat hipoksia berkontribusi terhadap resistensi perifer yang rendah yang dapat memicu peningkatan aktivitas sistem saraf simpatis. Seiring dengan peningkatan aktivitas simpatis, anemia kronis menyebabkan kenaikan dalam output jantung, yang mengarah pada *remodeling* ventrikel kiri. Rasio kardiotoraks adalah alat ukur non-invasif untuk menilai status volume individu dan kejadian kardiomegali. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kadar hemoglobin terhadap peningkatan risiko kardiotoraks pada pasien gagal ginjal kronis. **Metode:** Sampel penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang didiagnosis berdasarkan kriteria KDIGO berusia >18 tahun dengan data rekam medis berupa data demografis dan pemeriksaan laboratorium lengkap termasuk pemeriksaan hemoglobin dan fungsi ginjal, atau telah didiagnosis berdasarkan kriteria KDIGO yang melakukan pemeriksaan foto polos thorax setelah terdiagnosis gagal ginjal dan pasien yang memiliki penyakit kelainan ginjal bawaan yang memenuhi kriteria KDIGO. Analisis karakteristik menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dan mencari hubungan antara keduanya. **Hasil:** Tidak didapatkan hubungan bermakna antara hemoglobin dengan rasio kardiotoraks ($p=1.000$). **Simpulan:** Tidak didapatkan adanya hubungan bermakna antara hemoglobin dengan rasio kardiotoraks.

Kata kunci: Penyakit ginjal kronis, hemoglobin, jenis kelamin, rasio kardiotoraks.